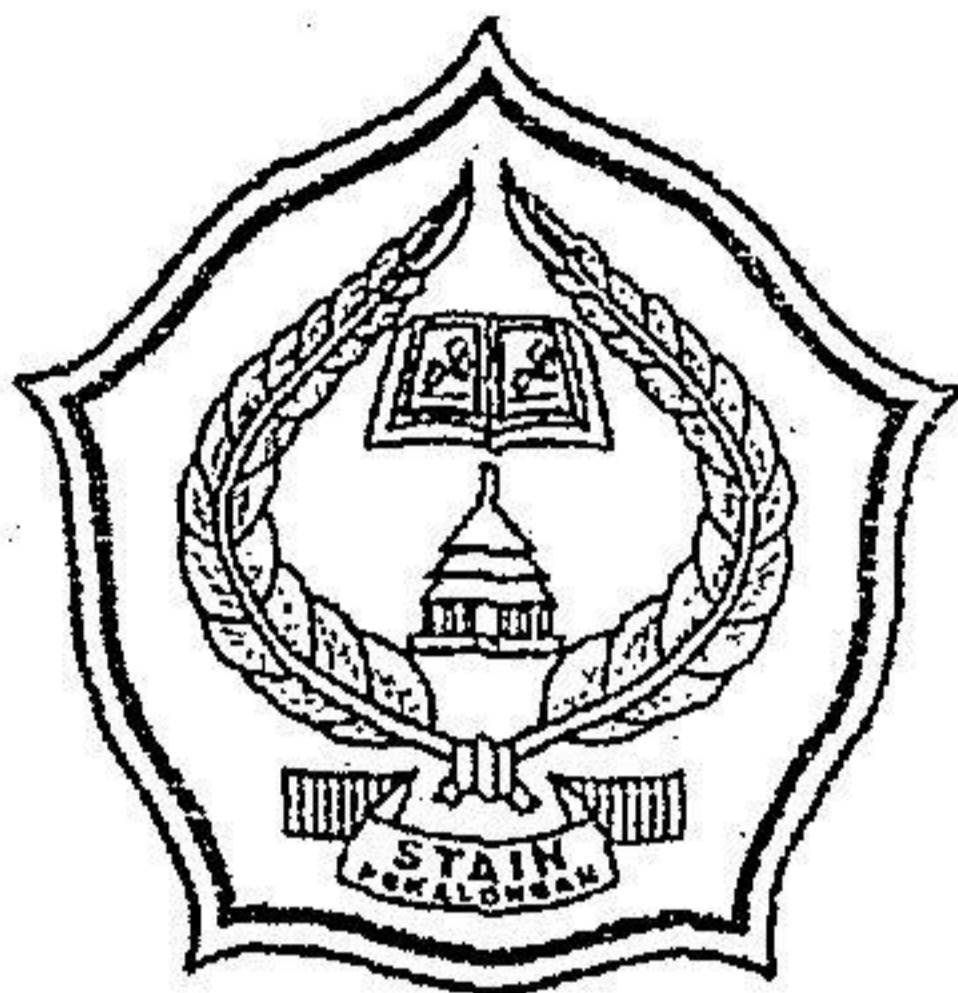


**PERAN KETELADANAN GURU DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK  
DI SD NEGERI TOSO 01 KECAMATAN BANDAR  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: <u>PENULIS</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>27 JUNI 2012</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PAI 12. 251</u>
NO. INDUK	: <u>025121</u>

Oleh :

**SLAMET KHOLIDIN**  
NIM: 232107299

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN PEKALONGAN)  
2012**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SLAMET KHOLIDIN

NIM : 232107299

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi yang berjudul “**PERAN KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NEGERI TOSO 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**” adalah benar-benar karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2012

Yang Menyatakan



**SLAMET KHOLIDIN**  
NIM. 232107299

Miftahul Huda, M.Ag  
Bandungrejo Rt 09 Rw 06  
Mranggen Demak

Siti Mumun Muniroh, M.A.  
Jl. Supriyadi Gg. 18 No 23 Rt. 04 Rw. 05  
Tirto Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Saudara Slamet Kholidin

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **SLAMET KHOLIDIN**  
NIM : **232 107 299**  
Judul : **PERAN KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN  
AKHLAK PESSERTA DIDIK DI SD NEGERI TOSO 01  
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Miftahul Huda M.Ag  
NIP. 197106171998031 003

Pembimbing II



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A  
NIP. 19820701 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SLAMET KHOLIDIN**  
NIM : **232 107 299**  
Judul : **PERAN KETELADANAN GURU DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD  
NEGERI TOSO 01 KECAMATAN BANDAR  
KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 16 Mei 2012 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph. D**  
Ketua

**Dwi Istivani, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 16 Mei 2012



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:**

1. Ayah dan Ibu tercinta Bapak atas cinta dan kasih sayang serta do'anya dengan tulus ikhlas untuk kesuksesan putranya tercinta..
2. Sahabat-Sahabat seperjuangan yang telah membantu dan menjadi penyemangatku.
3. Dan tak lupa pembaca budiman sekalian.



## MOTO

Bersabarlah, karena buah dari kesabaran manis rasanya

Bertindaklah sesuai dengan apa yang anda katakan

## ABSTRAK

Kholidin, Slamet. 2012. Peran Keteladanan Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang. Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Miftahul Huda M.Ag dan Siti Mumun Muniroh, M.A.

Kata Kunci: Peran, Keteladanan, Pembentukan akhlak

Kemerosotan akhlak yang terjadi belakangan ini membuat semua kalangan merasa sangat prihatin, termasuk para pendidik. Keteladanan guru, dirasa cocok untuk menangani permasalahan tersebut. Sifat, sikap dan perilaku pendidik harus menjadi teladan bagi peserta didik dan pendidik harus mawas diri, bahwa setiap gerak gerik selalu diperhatikan peserta didik. Proses pemberian contoh yang dilakukan pendidik diharap dapat membentuk akhlak peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana bentuk-bentuk keteladanan guru di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang, Bagaimana peranan guru dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang, Apa sajakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembentukan akhlak bagi peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang, Tujuan penulisan skripsi ini adalah Untuk mengetahui bentuk-bentuk keteladanan guru di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang, Untuk mengetahui peranan guru dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang, Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembentukan akhlak bagi peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. dengan menggunakan analisis data berupa deskriptif kualitatif Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interviu dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang dapat disimpulkan bahwa Bentuk-bentuk keteladanan dalam proses pembentukan Akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar diantaranya adalah kedisiplinan, kesabaran, cara berpakaian, cara berbicara, kesederhanaan penampilan, jujur dan adil. Dari penerapan bentuk-bentuk keteladanan ini, peserta didik memiliki kebiasaan yang baik, sehingga secara otomatis peserta didik memiliki akhlak yang baik. Peran guru dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar adalah membimbing dan memotivasi, dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Faktor pendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri 01 Bandar adalah orang tua, lingkungan religius, adanya partisipasi aktif dari pihak orang tua dan masyarakat serta lingkungan yang kondusif. sedangkan faktor penghambat pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 adalah kemajuan teknologi, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, pergaulan peserta didik.

## KATA PENGANTAR


Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“PERAN KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NEGERI TOSO 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan sarar-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu pada kesempatan ini dihaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M. Pd, Ph. D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Miftahul Huda M.Ag dan Mumun Muniroh, S.Psi, M.A, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



- 
4. Bapak Saif Askari, SH, selaku Wali Studi yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan.
  5. Bapak Mulyono S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Toso 01 Bandar yang telah memberikan izin lokasi penelitian kepada penulis.
  6. Bapak dan Ibu Dosen yang berada dilingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
  7. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis di dalam mencari dan melengkapi bahan baca yang diperlukan.
  8. Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kemahasiswaan dengan baik.
  9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini

Penulis hanya berdoa semoga amal baik semua pihak, baik yang telah tersebut dan yang tidak penulis sebutkan satu persatu mendapat imbalan dari Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. *Amin ya robbal alamin.*

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, April 2012

Penulis

**SLAM ET KHOLIDIN**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II : KETELADANAN GURU DAN AKHLAK</b>	
A. Keteladanan Guru .....	16
1. Pengertian Keteladanan Guru .....	16
2. Aspek-Aspek Keteladanan Guru .....	17
3. Perilaku Siswa Dalam Kaitanya Dengan Keteladanan Guru.....	21
4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kaitanya Dengan Keteladanan Guru.....	27
B. Akhlak .....	30
1. Pengertian Akhlak .....	30



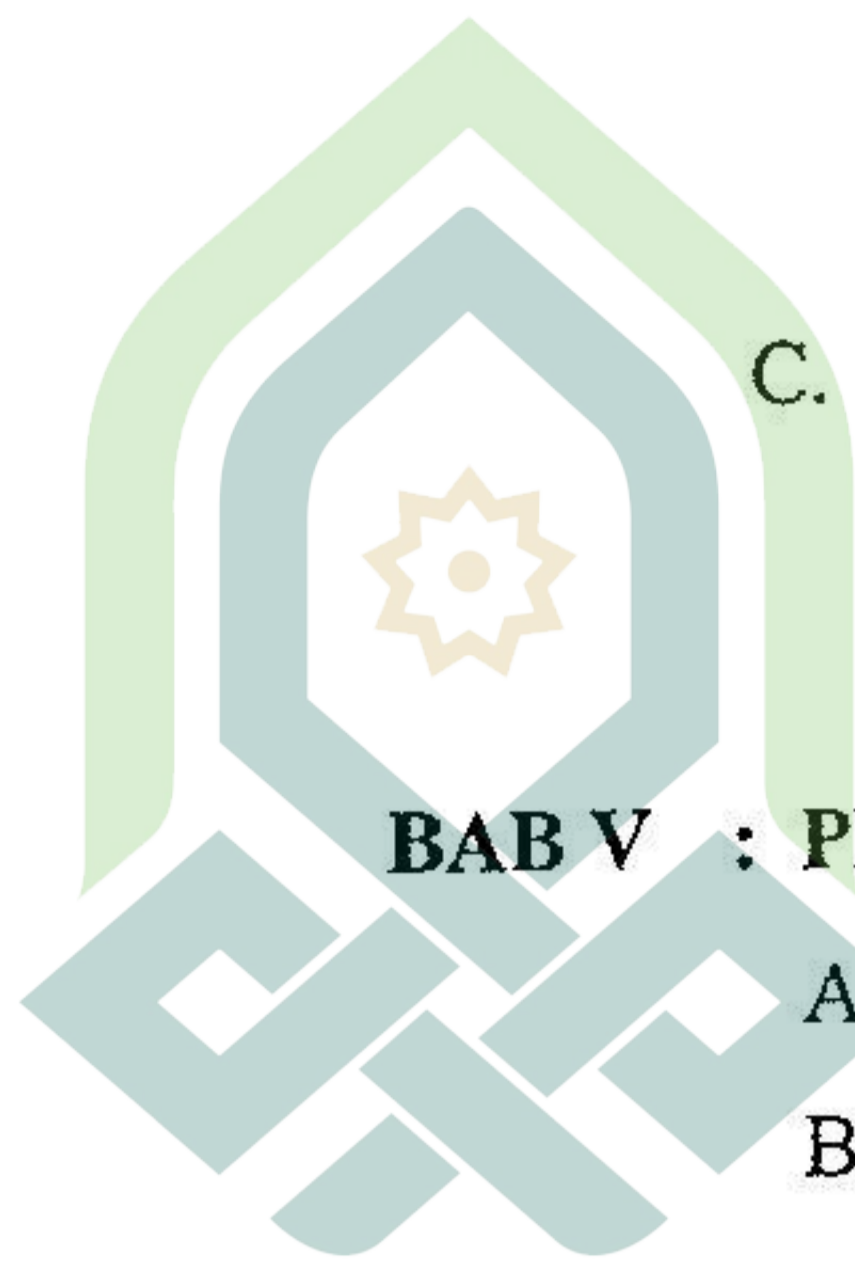
2. Sumber Akhlak .....	32
3. Macam-Macam Akhlak .....	35
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak .....	37
5. Ruang Lingkup Akhlak .....	39
6. Tujuan Akhlak .....	42

### **BAB III : PERAN KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NEGERI TOSO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG**

A. Gambaran Umum SD Negeri Toso 01 Bandar	
1. Sejarah Berdirinya .....	45
2. Letak Geografis .....	45
3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	46
4. Keadaan Peserta didik .....	47
5. Visi Misi SD Negeri Toso 01 Bandar .....	48
6. Keadaan Gedung .....	48
7. Kegiatan Keagamaan .....	49
8. Proses Kegiatan Pembelajaran .....	50
B. Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru di SD Negeri Toso 01 Bandar.....	55
C. Peran Guru Dalam Pembentukan Akhlak Peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar .....	59
D. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pembentukan Akhlak Peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar.....	60

### **BAB IV : ANALISIS PERAN KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NEGERI TOSO 01 KEC. BANDAR KAB. BATANG**

A. Analisis Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru .....	63
B. Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Akhlak .....	73



C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembentukan Akhlak .....	74
---	----

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-saran .....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN :**

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	46
Taabel II	Keadaan Peserta didik .....	47
Taabel III	Keadaan Gedung.....	49





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang dianggap strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia, karena pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada anak-anak atau orang yang sedang dididik.<sup>1</sup> Sehingga melalui proses pendidikan diharapkan mampu membentuk karakter seseorang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Guru sebagai orang yang senantiasa memberikan waktu dan tenaganya untuk mengabdikan diri kepada anak didik dan masyarakat pada umumnya, sehingga guru mendapat kedudukan yang terhormat di hadapan masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati dan disegani sehingga masyarakat tidak meragukan figur seorang guru. Masyarakat sangat yakin dan percaya bahwa gurulah, orang yang dapat dijadikan harapan dan pertolongan untuk mendidik anak-anaknya, agar menjadi anak yang mempunyai kepribadian juga dan mempunyai akhlak mulia.<sup>2</sup>

Inilah sebabnya mengapa seorang guru dituntut berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh orang-orang yang ingin berkecimpung di dunia pendidikan

---

<sup>1</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Al-Husna Zukra, 1995), hlm. 32.

<sup>2</sup> Piet Suhartian dan Ida Aeda Sahertian, *Supervisi Pendidikan (Dalam Rangka Insuice Education)*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996)., hlm. 39

yang sebenarnya tidaklah dipandang ringan karena menyangkut berbagai aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat.<sup>3</sup>

Budi pekerti yang luhur, merupakan salah satu syarat yang dipenuhi untuk menjadi seorang guru. Ada pepatah mengatakan bahwa "*Guru itu digugu lan ditiru*", artinya seorang guru sebaiknya orang yang dapat dijadikan contoh dan dapat dipatuhi serta ditaati.<sup>4</sup>


Menjadi guru teladan merupakan suatu proses pembelajaran seorang guru untuk mendapatkan kesempurnaan dan keridhaan Allah Swt dalam ilmu yang di miliki. Secara sederhana menjadi guru teladan adalah kemampuan seorang guru dalam mendapatkan sumber ilmu yang diajarkan dengan cara memberdayakan diri agar mendapatkan kebaikan dari sisi Allah Swt yaitu seorang guru mampu meningkatkan kemampuan fungsi panca indra dan otak, bersinergi dengan kemampuan intuisi dan hatinya.<sup>5</sup>

Islam menganjurkan kepada para guru agar membiasakan peserta didik dengan etika dan akhlak Islam karena demikian itu termasuk kaidah yang dibuat Islam untuk mendidik siswa agar interaksi siswa dengan orang lain selalu dibangun di atas akhlak yang mulia. Sebaiknya seorang guru banyak belajar tentang hakekat dan makna mendidik, baik dari Al-Quran maupun sunnah Rasulullah Saw.

<sup>3</sup> Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Metodik Kurikulum PBM*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 9

<sup>4</sup> Piet Suhartian dan Ida Aeda Sahertian, *Op. Cit.*, hlm. 40

<sup>5</sup> Amir Tengku Ramly, *Menjadi Guru Bintang*, (Cet.I; Bekasi : Pustaka Inti, 2006), hlm. 117



Utamanya dalam pendidikan Islam seorang guru yang memiliki kepribadian baik, patut untuk ditiru peserta didik khususnya dalam menanamkan nilai-nilai Agamis. Salah satu komponen kompetensi keguruan adalah: kompetensi moral akademik, seorang guru bukan hanya orang yang bertugas untuk mentransfer ilmu (*Transfer Knowledge*) tetapi juga orang yang bertugas untuk mentransfer nilai (*Transfer of Value*). Guru tidak hanya mengisi otak peserta didik (*Kognitif*) tetapi juga bertugas untuk mengisi mental mereka dengan nilai-nilai baik dan luhur mengisi Afektifnya”.<sup>6</sup>

Pada umumnya siswa sangat mengidamkan gurunya memiliki sifat-sifat yang ideal sebagai sumber keteladanan, bersikap ramah dan penuh kasih sayang, penyabar, menguasai materi ajar, mampu mengajar dengan suasana menyenangkan, dsb.<sup>7</sup>


Perilaku siswa sangat erat kaitannya dengan keteladanan yang dimiliki guru. Karena seorang guru yang teladan akan mudah menggugah, mempengaruhi siswa untuk lebih giat belajar dan berusaha menciptakan perilaku yang baik dalam pribadinya. Sebagaimana yang telah dicontohkan guru sesuai dengan tuntunan profesional, guru harus memiliki kualitas kepribadian yang sedemikian rupa sebagai pribadi panutan.

---

<sup>6</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Cet.I : Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 86

<sup>7</sup> Mohammad Surya, *Percikan Perjuangan Guru*, (Cet.I ; Semarang : Aneka Ilmu, 2003), hlm.234.






Dalam lembaga pendidikan, tanggung jawab pendidikan akhlak dan pendidikan lainnya untuk peserta didik atau siswa dipegang oleh semua pendidik atau guru. Oleh karena itu, pembinaannya harus dilakukan oleh semua guru. Guru perlu memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran, di samping kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan.

Sifat keteladanan seorang guru untuk dapat menjadi panutan dan contoh bagi peserta didik dalam banyak segi yang ditekankan dalam Islam, dan Rasulullah Saw adalah menjadi contoh teladan (Uswatun Hasanah) pertama di lingkungan sekolah.

SD Negeri Toso 01 adalah lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, di mana banyak terjadi pada peserta didik di sekolah ini seperti kebiasaan membolos, menyontek, kemalasan, ketidak disiplin, ketidak jujur, kenihilan jiwa menolong, ketidak hormatan terhadap orang tua atau guru dan sebagainya. Keadaan seperti itu terjadi karena rapuhnya pondasi moral. Oleh karena itu, di sinilah pentingnya peran keteladanan guru dalam membentuk akhlak peserta didik agar menjadi insan kamil.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang *Peranan Keteladanan Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang*, dengan alasan bahwa eteladanan guru sebagai usaha sadar untuk menyiapkan dan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan dan tingkah laku untuk menjadi insan kamil. Selain itu, keteladanan guru bagi peserta didik



diharapkan dapat membentuk akhlak yang bulat dan utuh sebagai manusia individual, sosial dan hamba tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya. Kebanyakan peserta didik di SD Negeri Toso 01 memiliki akhlakul karimah yang kurang baik dikarenakan para gurunya yang kurang memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didiknya.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana bentuk-bentuk keteladanan guru di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang?
- b. Bagaimana peran guru dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang?
- c. Apa sajakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembentukan akhlak bagi peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang?

### 2. Penegasan Istilah

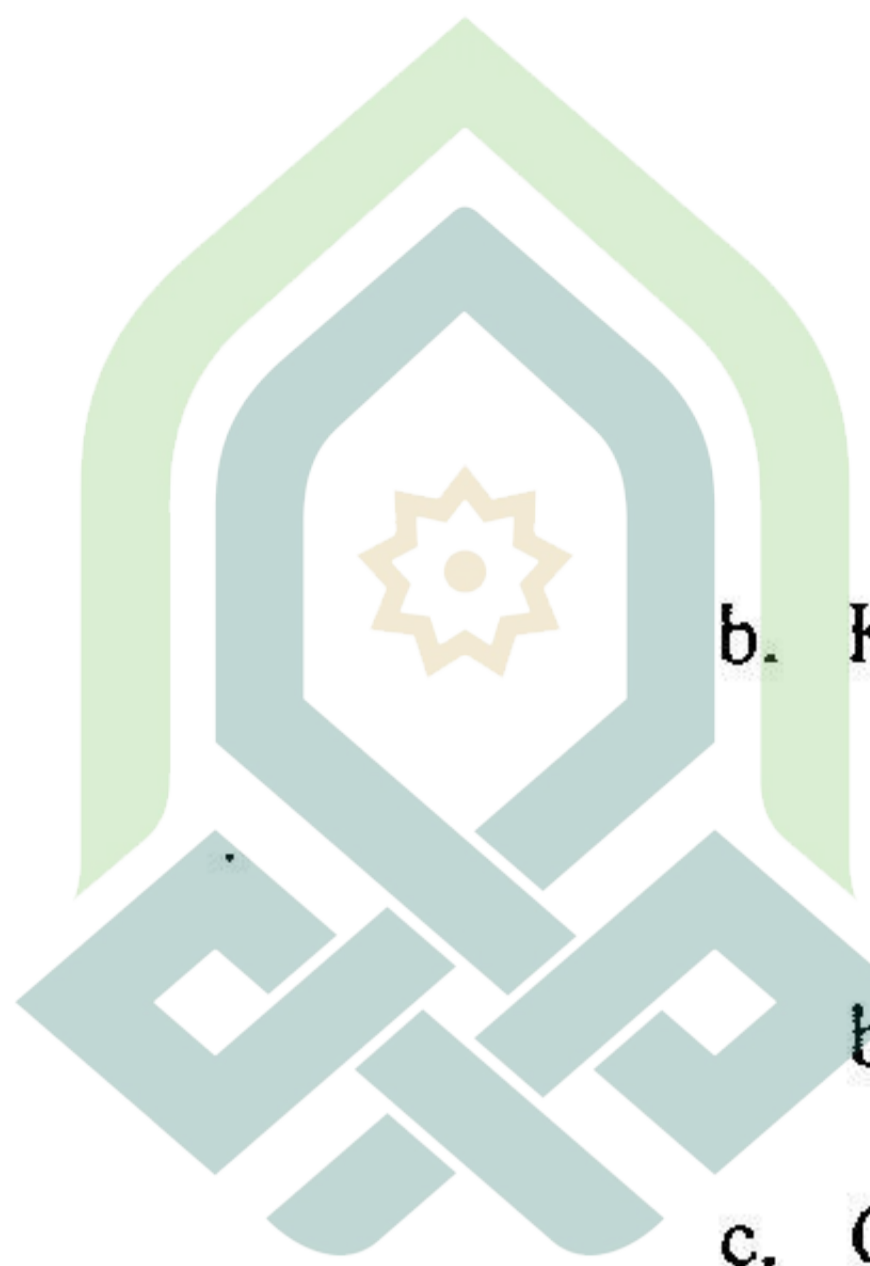
Perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran, yaitu:

#### a. Peranan

Peranan adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan.<sup>8</sup> Peranan artinya sesuatu yang menjadi bagian atau utama (dalam terjadinya hal atau peristiwa).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Depdiknas, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 735.



b. Keteladanan

Keteladanan berasal dari kata teladan yang berarti suatu perbuatan, berada dan sebagainya yang patut ditiru, dicontoh.<sup>10</sup>

c. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang pekerjaan utamanya mengajar.<sup>11</sup>

Guru dalam penelitian ini adalah guru kelas I sampai dengan kelas VI di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang

d. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah dengan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>12</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan *Peranan Keteladanan Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang* adalah sesuatu yang menjadi bagian utama dari seorang guru dalam memberikan suatu contoh perbuatan yang paling membekas dalam mendidik dan membentuk akhlak peserta didik, khususnya bagi peserta didik yang berada di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang

<sup>10</sup> Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya Agung, 2005) , hlm. 519

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992, hlm. 224

<sup>12</sup> Imam Suraji, *Etika: dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2006), hlm. 4.



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk keteladanan guru di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang
2. Untuk mendeskripsikan peranan guru dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembentukan akhlak bagi peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah pendidikan khususnya tentang keteladanan guru dan akhlak peserta didik yang diperoleh dari penelitian lapangan ini.
2. Secara praktis, bagi pendidik dapat memperoleh pemahaman tentang peranan keteladanan guru dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Pembinaan akhlak yang mulia merupakan inti ajaran Islam sebagaimana terdapat dalam hadits nabi, sesuai dengan sabda Rasulullah Saw yang isinya:

انما بعثت لأتم مكارم الأخلاق (رواه البخاري)


Artinya: "Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus oleh Allah hanyalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlaq". (HR.Bukhori).<sup>13</sup>

Akhlaq ini bertumpu dalam keimanan kepada Allah Swt, dan keadilan sosial. Oleh karena itu, jika di dalam Al-Qur'an dan Hadits terdapat ajaran keimanan, ibadah, sejarah dan sebagainya, maka akan dituju adalah agar dengan ajaran tersebut terbentuk akhlak yang mulia.

Sistem Pendidikan Nasional merumuskan tujuan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranan peserta didik di masa yang akan datang. Ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 2 tahun 1989. Ki Hajar Dewantara tokoh Pendidikan Nasional, merumuskan hakekat pendidikan sebagai usaha orang tua bagi anak-anak dengan maksud menyokong kemajuan hidupnya, dalam arti memperbaiki tumbuhnya kekuatan rohani dan jasmani yang ada pada anak-anak.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Husein Bahresi, *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*, Surabaya: Al-Ikhlās, 1981, hlm. 55..

<sup>14</sup> Darmaningtyas, *Pendidikan Pada dan Setelah Krisis*, (Cet.I;Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm.4.



Sukses tidaknya seorang pendidik adalah dilihat dari hasil didikan seorang pendidik. Pendidik yang sukses akan mengikat peserta didik dengan nilai-nilai universal dan menjauhkan peserta didik dari pengaruh budaya dan pemikiran yang merusak. Sebagai seorang guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan kepribadian, guru dituntut memiliki kepribadian ideal yang patut untuk dicontoh. Peserta didik tidak akan mudah untuk tergugah hati dan pikiran atas ajaran pendidik, bila tidak melihat bukti aktualisasinya pada diri pendidik. Sebagai contoh siswa tidak akan disiplin dalam mengikuti pelajaran guru yang sering terlambat masuk dan memulai pelajaran.

Mohammad Surya dalam buku *Percikan Perjuangan Guru*, mengemukakan hal berikut :“Pada umumnya siswa sangat mengidamkan gurunya memiliki sifat-sifat yang ideal sebagai sumber keteladanan, bersikap ramah dan penuh kasih sayang, penyabar, menguasai materi ajar, mampu mengajar dengan suasana menyenangkan, dsb.”<sup>15</sup>

Di dalam penelitian karya Muhajir yang berjudul *Peranan Kisah Teladan dan Ajaran Walisanga sebagai media pembinaan Akhlak Remaja* disimpulkan bahwa peranan kisah teladan dan ajaran Walisanga sebagai media pembinaan akhlak remaja sangatlah tepat dan mendukung sekali untuk dicontoh, Hal ini dikarenakan cara berdakwah walisanga yang sangat luwes

---

<sup>15</sup> Mohammad Surya, *Op. Cit.*, hlm.234.


dan bertoleransi tinggi melalui pendekatan sosial budaya yang sangat disukai oleh masyarakat.<sup>16</sup>

Selanjutnya, penelitian karya Edi Purwanto, yang berjudul *Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal* mengutip pendapat Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membentuk kepribadian dengan akhlaq yang baik terhadap seorang siswa melalui: pembiasaan dan langkah-langkah pembentukan akhlaq melalui dasar-dasar kesusilaan yang erat hubungannya dengan kepercayaan. Sehingga dicapai hasil kesadaran dan pengertian yang mendalam.<sup>17</sup>

Penelitian di atas tidak sama dengan skripsi yang akan dipaparkan dengan judul *Peranan Keteladanan Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang*. Di mana dalam penelitian ini lebih memfokuskan tentang bagaimana peranan keteladanan guru dalam mendidik peserta didik, khususnya dalam mendidik budi pekerti dan akhlak Islami, karena apa yang ada di dalamnya terdapat beberapa prinsip dan pengarahan dalam menetapkan suatu tindakan dalam mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif dan

<sup>16</sup> Muhajir, "Peranan Kisah Teladan dan Ajaran Wali sanga sebagai media pembinaan Akhlak Remaja", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm. 62-65.

<sup>17</sup> Edi Purwanto, "Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2006), hlm. 31.



psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam bagi peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang.

## 2. Kerangka Berpikir

Akhlak siswa sangat erat kaitannya dengan keteladanan yang dimiliki guru. Karena seorang guru yang teladan akan mudah menggugah, mempengaruhi siswa untuk lebih giat belajar dan berusaha menciptakan perilaku yang baik dalam pribadinya. Sebagaimana yang telah dicontohkan guru sesuai dengan tuntutan profesional, guru harus memiliki kualitas kepribadian yang sedemikian rupa sebagai pribadi yang dapat dijadikan panutan.

Keteladanan adalah suatu proses yang meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual, dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak tanduknya, disadari atau tidak akan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut baik dalam ucapan atau perbuatan.

Dari sinilah masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam hal baik buruknya anak. Jika pendidik jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka si anak akan tumbuh dalam kejujuran dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama. Sebaliknya jika pendidik bersifat tidak baik maka anak pun akan demikian.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *field* research (penelitian lapangan) yaitu suatu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>18</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>19</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>20</sup> Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang akan dikaji dan dinilai yang diperoleh dari tempat penelitian.<sup>21</sup> Sumber data primer, mencakup: guru dan peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer. Sumber data sekunder, mencakup: kepala

<sup>18</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975), hlm.42.

<sup>19</sup> Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) cet. 17, h. 4

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), cet. XI, hlm.114.

<sup>21</sup> Sanapiah Faisal, *Formal-formal Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 32

sekolah, guru BK, dokumen dan buku-buku yang dapat menjadi rujukan atau literatur dalam penelitian ini.

### 3. Tehnik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan atau pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>22</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai alat pembantu untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM), perilaku guru ketika berinteraksi dengan peserta didik, bentuk-bentuk keteladanan guru, peranan guru dalam pembentukan akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhinya, di SD Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang

#### b. Metode Interview

Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>23</sup> Atau tehnik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>24</sup> Metode ini ditujukan kepada guru dari kelas I sampai kelas VI. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang bentuk-bentuk keteladanan guru, peranan guru dalam pembentukan akhlak peserta didik dan factor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembentukan

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 4

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm.145.

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm.193.

akhlak bagi peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang.

### c. Metode Dokumentasi

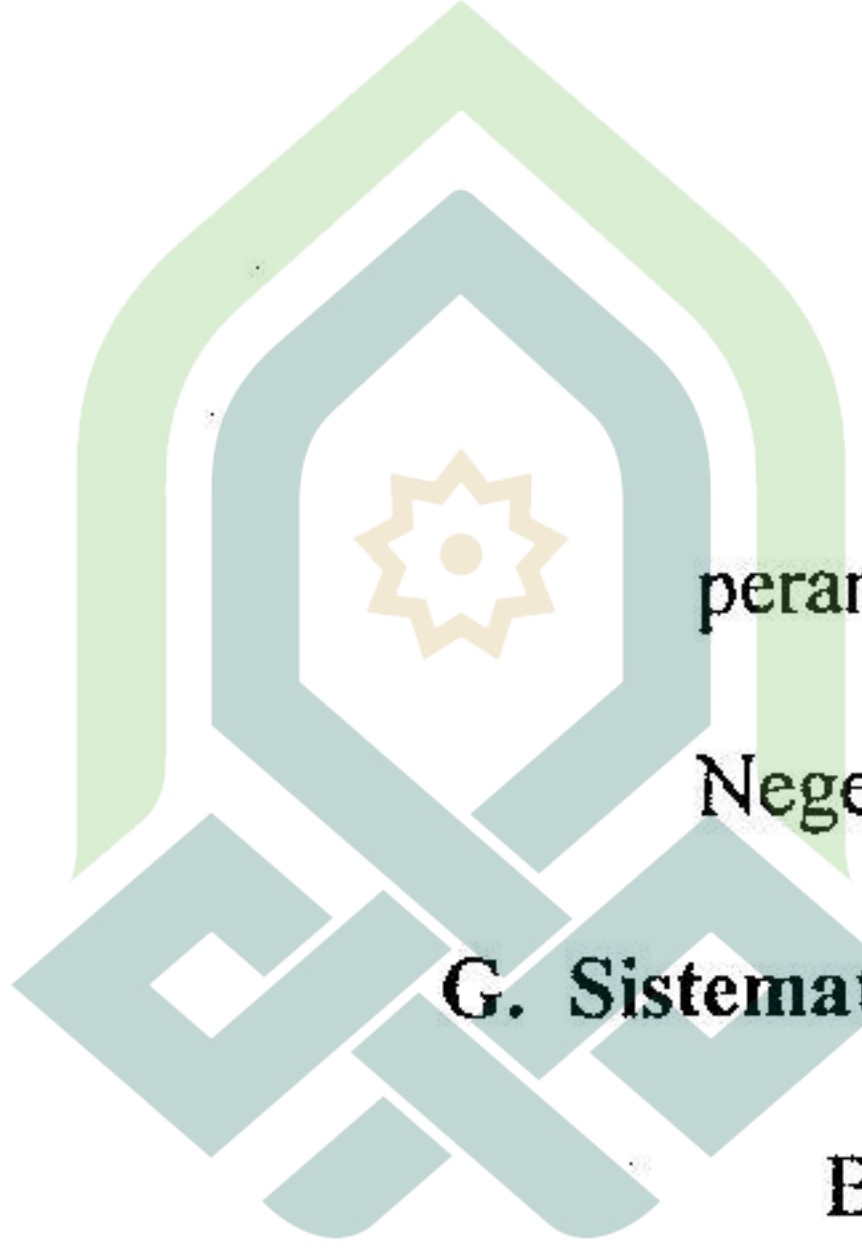
Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.<sup>25</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti jumlah guru dan peserta didik, buku-buku catatan (jurnal) guru BK, latar belakang pendidikan guru, sejarah berdirinya serta data-data mengenai sarana dan fasilitas di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *diskriptif kualitatif*, yaitu mula-mula dilakukan penyusunan kategori-kategori yang sesuai dengan kualifikasi yang ada, setelah kategori tersusun kemudian dihubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga membangun *preposisi* yaitu hubungan antara dua kategori atau lebih, kemudian *preposisi* tersebut dihubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga membentuk tipologi yang berhubungan dengan pemikiran yang diteliti.<sup>26</sup> Dalam penerapannya teknik ini digunakan untuk menganalisa

<sup>25</sup> Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 46

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 34



peranan keteladanan guru dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Keteladanan guru dan akhlak. Keteladanan guru yang terdiri dari pengertian keteladanan guru, aspek-aspek keteladanan guru, perilaku siswa yang berkaitan dengan keteladanan guru, KTSP dan kaitannya dengan keteladanan guru. Akhlak yang terdiri dari pengertian akhlak, macam-macam akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak, usaha-usaha dalam membentuk akhlak.

Bab III Gambaran Umum SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, proses pembelajaran, bentuk-bentuk keteladanan guru, peranan guru dalam pembentukan akhlak peserta didik dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembentukan akhlak bagi peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang.

Bab IV Analisis data meliputi analisis bentuk-bentuk keteladanan guru, analisis peranan guru dalam pembentukan akhlak peserta didik dan analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembentukan akhlak bagi peserta didik di SD Negeri Toso 01 Kec. Bandar Kab. Batang


Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk keteladanan dalam proses pembentukan Akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar diantaranya; kedisiplinan, kesabaran, cara berpakaian, cara berbicara, kesederhanaan penampilan, jujur dan adil. Dari penerapan bentuk-bentuk keteladanan ini, peserta didik memiliki kebiasaan yang baik, sehingga secara otomatis peserta didik memiliki akhlak yang baik.
2. Peran guru dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar adalah membimbing dan memotivasi, dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.
3. Faktor pendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar adalah orang tua, lingkungan religius, adanya partisipasi aktif dari pihak orang tua dan masyarakat, lingkungan yang kondusif. Orang tua memberikan manfaat yang cukup besar dalam mendukung proses pembentukan akhlak baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua memiliki andil yang cukup besar dalam pembentukan akhlak peserta didik di lingkungan keluarga, sedangkan faktor penghambat pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 adalah kemajuan teknologi, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, pergaulan, Kemajuan



teknologi membuat generasi penerus bangsa memiliki *khasanan* keilmuan yang menakjubkan, tetapi disisi lain, akhlak mereka mengalami penurunan yang sangat drastis. Dulu peserta didik memiliki tingkat kesopanan yang tinggi, dibandingkan peserta didik sekarang.

## B. Saran

1. Sebagai guru sebaiknya senantiasa menjaga akhlaknya baik-baik disekolah maupun di rumah, serta memberi contoh-contoh dan mengajarkan bagaimana menjadi manusia yang berakhlakul karimah di setiap aspek kehidupan.
2. Memberikan tambahan pelajaran, seperti BTQ kepada para peserta didik.
3. Guru menciptakan kondisi yang baik yaitu dengan kerjasama antar sesama guru, guru dengan siswa.
4. Bentuk-bentuk keteladanan sebaiknya diperbanyak. Karena melihat begitu pentingnya pendidikan keteladanan bagi peserta didik.
5. Membuat program-program Islami, seperti sholat berjamaah.

## DAFTAR PUSTAKA

A. Azizy, A. Qodry. 2003. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang : Aneka Ilmu.

Aan Aliyudin, *KTSP Memerlukan Keteladanan Guru*, word.press.com, 4 Maret 2008

Abuddin Nata. 2000. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Al-Abrasyi, Muhammad Athiyyah. 1994. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam, terj, Bustami Abdul Ghani*. Jakarta: Bulan Bintang.

\_\_\_\_\_. 2000. *Ruh At-Tarbiyah Wa Al-Ta'lim*. Kairo : Paru Ihya Al-Kutubi Al-Arobiyah.

Al-Hawani, Abu Firdaus. 2003. *Membangun Akhlak Mulia dalam Bingkai Al-Qur'an dan Sunnah*. Yogyakarta : Al-Manan.

Ali, M. Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Al-Magribi bin as-Said Al-Magrib. 2004. *Kaifa Turabbi Walada* diterjemahkan oleh Zaenal Abidin dengan Judul : *Begini Seharusnya Mendidik Anak*. Jakarta: Darul Haq.

Al-Munawwar, Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Amin, Ahmad. 1991. *Etika Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azwar, Syarifudin. 1999. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bakri, Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung : Angkasa.

Barnawi, Bakir Yusuf. 1993. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam pada Anak*. Semarang : Bina Utama.

Budiono. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Karya Agung.

Darajat, Zakiyah. 1980. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Cet. V. Jakarta : Gunung Agung.

Darmaningtyas, 1999 *Pendidikan Pada dan Setelah Krisis*. Cet.I;Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta : Kencana.

Depag RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang : Toha Putra.

Depdiknas. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Djatnika. 1997. *Rahmat Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia)*. Surabaya: Pustaka.

Falih, Ashadi Cahya Yusuf. 1973. *Akhlak Membentuk Pribadi Muslim*. Semarang : Aneka Ilmu.

Faturrohman, Maman. 2007. *Al-Qur'an Pendidikan dan Pengajaran*. Cet.I ; Bandung : Pustaka Madani.

Hadi, Sutrisno. 1975. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara,.

Haqani, Luqman 2004. *Perusak Pergaulan dan Kepribadian Remaja Muslim*, (Bandung : Pustaka Ulumudin.

Hasan, M. Ali. 2003. *Kumpulan Tulisan M. Ali Hasan*, Cet.I. Jakarta : Siraja.

Ikhsan, Baron Abu Bakar. 2000. *Sang Anak dalam Naungan Pendidikan Islam*. Bandung : CV Diponegoro.


Ilyas, Yunahar. 2005. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Koentjoroningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Langgulong, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Al-Husna Zakra.

M. Syadid, Manhaj Tarbiyah. 2003. *Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*. Jakarta : Rabbani Press.





Mochtar, Buchori. 1994 *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan*, IKIP Muhammadiyah : Jakarta Press Tiara Wacana Yogya.

Muhajir. 2008. *Peranan Kisah Teladan dan Ajaran Wali sanga sebagai media pembinaan Akhlak Remaja*. Pekalongan: STAIN Press.

Nuridin, Safrudin dan M. Basyirudin Usman. 2000. *Guru professional dan Implementasi Kurikulum*: Jakarta : Ciputat Press.

Purwadarminta, WJS. 1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

Ramly, Tengku Amir. 2006. *Menjadi Guru Bintang*. Bekasi : Pustaka Inti.

Suhartian, Piet dan Ida Aeda Sahertian. 1996. *Supervisi Pendidikan (Dalam Rangka Insuice Education\_*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Surya, Mohammad. 2003. *Percikan Perjuangan Guru*. Semarang : Aneka Ilmu.

Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya. 1993. *Pengantar Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Wan Daud, Wan Mohammad Nor. 2003. *Filsafat Islam dan Praktek Pendidikan Islam Seyd M.Naquib a-Attas*. Bandung: Mizan.

Yakan, Muna Hadad. 1990. *Hati-hati terhadap Media yang Merusak Anak*. Jakarta : Gema Insani Press.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana bentuk-bentuk keteladan guru di SD Negeri Toso 01 Bandar?
2. Bagaimana cara menjadi guru yang dapat diteladani peserta didik?
3. Bagaimana memperlakukan anak dalam proses pembelajaran di SD Negeri Toso 01 Bandar?
4. Bagaimana akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01?
5. Bagaimana Peran Guru dalam Membentuk akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01?
6. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 kec. Bandar?
7. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?

## Hasil wawancara

Informan : Bp "SP"

Hari, tanggal : Rabu, 14 Maret 2012

Tempat : SD Negeri Toso 01 Bandar

Waktu : 08.00-09.00 Wib

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana bentuk-bentuk keteladan guru di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Seorang guru itu harus disiplin dengan kesadaran diri harus mematuhi tata tertib sekolah dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk memajukan peserta didik. Disiplin disini yaitu disiplin waktu, pakaian, dan disiplin dalam pembelajaran Misalnya berangkat ke sekolah lebih awal sebelum peserta didik dan pulang setelah jam mengajar selesai, mengikuti upacara pada setiap hari senin dan hari-hari lainnya Guru harus menjadi teladan sebagai sosok yang dapat dicontoh dalam hal kedisiplinannya. selain itu, Guru harus adil tidak membeda-bedakan peserta didik, tidak memandang latar belakang kondisi dan kemampuan siswa, karena tugas guru yang utama adalah mencetak generasi penerus yang pada akhirnya mampu mengamalkan ilmu yang didapat. Guru harus adil dalam memperlakukan atau menilai peserta didik, misalnya dalam memperlakukan anak-anak harus dengan cara yang sama, tidak membeda-bedakan antara yang satu dengan yang lainnya
2	P	Bagaimana cara menjadi guru yang dapat diteladani peserta didik?
	I	Dengan bersikap ramah pada peserta didik, menyayangi mereka seperti anaknya sendiri...
3	P	Bagaimana memperlakukan anak dalam proses pembelajaran di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Yaa... diperlakukan selayaknya peserta didik tidak membeda-bedakan peserta didik
4	P	Bagaimana akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Sudah cukup baik, hal ini sudah terbukti sudah banyak lulusan SD sini yang melanjutkan sampai S <sub>1</sub>
5	P	Bagaimana peran guru dalam membentuk akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Dalam rangka pengembangan bakat dan minat siswa guru harus memotivasi siswa agar selalu berusaha dan berjuang keras untuk mencapai prestasi yang diinginkan, oleh karena itu, guru membieri teladan bagaimana cara memotivasi peserta didik agar memperoleh prestasi belajar yang baik berupa penstranferan ilmu pengetahuan maupun perbaikan sikap peserta didik agar berkhlakul karimah.
6	P	Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Penyebab kemerosotan akhlak peserta didik salah satunya

		disebabkan maraknya <i>Hand Phone</i> . Setelah peserta didik mengenal <i>Hand Phone</i> , mereka lupa bahwa tugasnya tidak hanya bermain, tapi juga harus belajar, mengaji, dan juga harus istirahat”.
7	P	Apa saja faktor-faktor yang mendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	faktor yang mendukung pembentukan akhlak peserta didik itu orang tuanya sendiri, karena apa,,? orang tua, bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan anaknya dan hukumnya wajib bagi orang tua untuk mendidik akhlak pada anaknya

## Hasil wawancara

Informan : Ibu "WR"

Hari, tanggal : Rabu, 14 Maret 2012

Tempat : SD Negeri Toso 01 Bandar

Waktu : 09.00-10.00

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana bentuk-bentuk keteladan guru di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Guru juga harus sabar dalam menghadapi peserta didiknya karena dengan sabar proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik, dengan sabar murid akan jadi senang
2	I	Selain itu?
	P	selain itu seorang guru itu harus menggunakan bahasa yang baik dan sopan terhadap peserta didik. Karena akan berpengaruh terhadap akhlak peserta didik. Peserta didik akan terbiasa berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan karena melihat pendidiknya selalu menggunakan bahasa yang sopan pula
3	P	Bagaimana cara menjadi guru yang dapat diteladani peserta didik?
	I	Dengan kedisiplinan, baik di sekolah maupun diluar sekolah
4	P	Bagaimana memperlakukan anak dalam proses pembelajaran di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Harus adil , , antara yang satu dengan satunya,,
5	P	Bagaimana akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Sudah baik
6	P	Bagaimana peran guru dalam membentuk akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	tugas seorang guru adalah membimbing,oleh karena itu, guru memberikan teladan yang baik dan cara membimbing peserta didik agar memperoleh pendidikan secara optimal sehingga dapat menumbuhkan akhlak mulia.
7	P	Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	dari kemampuan yang dimiliki peserta didik disini itu berbeda-beda baik dari prestasi maupaun dari latar belakang pesrta didik
8	P	Apa saja faktor-faktor yang mendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	semua masyarakat disini mayoritas beragama islam, disamping itu yang tinggal disekitar sekolahan kebanyakan tokoh-tokoh masyarakat

## Hasil wawancara

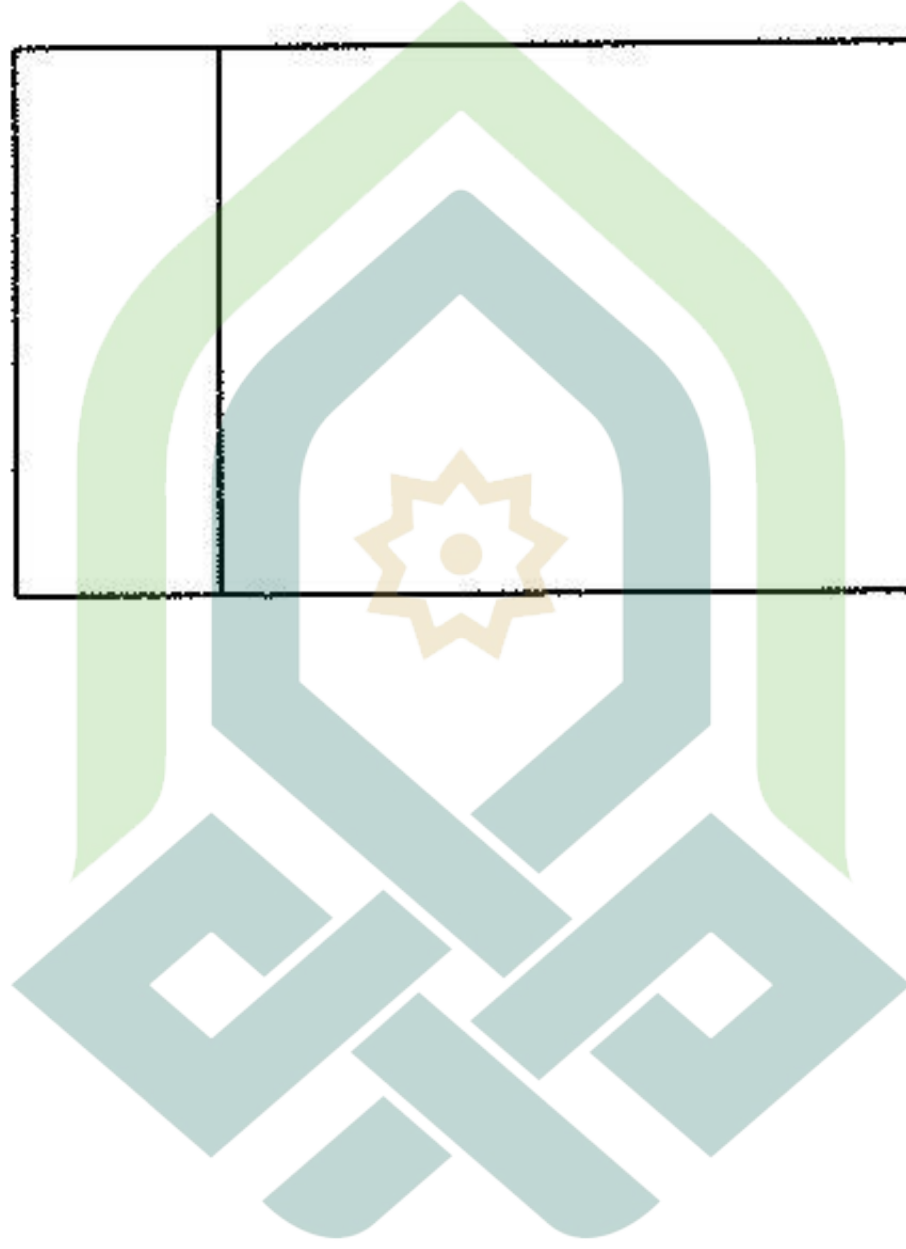
Informan : Ibu "HR"

Hari, tanggal : Rabu, 14 Maret 2012

Tempat : SD Negeri Toso 01 Bandar

Waktu : 09.00-10.00

No	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana bentuk-bentuk keteladan guru di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	,,,,"menggunakan bahasa yang sopan kepada peserta didik dan akhirnya peserta didik akan meniru apa yang dilakukan oleh gurunya. Selain itu menambahkan bahwa selain guru harus menggunakan bahasa yang sopan, guru jug berpakaian yang rapi. Pakaianya disetrika dan wangi. Jangan sampai seorang guru ketika berhadapan dengan peserta didik dalam keadaan yang tidak rapi Seorang guru itu harus membrikan contoh yang baik yaitu dengan cara berpakaian serapi mungkin selain itu guru juga harus menggunakan bahasa yang baik dan sopan terhadap peserta didik. Karena hal itu akan berpengaruh terhadap akhlak peserta didik
3	P	Bagaimana cara menjadi guru yang dapat diteladani peserta didik?
	I	Memberikan cocntoh-contoh yang baaik
4	P	Bagaimana memperlakukan anak dalam proses pembelajaran di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Dengan kasih saying
5	P	Bagaimana akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Sudah cukup baik,
6	P	Bagaimana peran guru dalam membentuk akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Membimbing dan memotivasi peserta didik
7	P	Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	pergaulan anak juga sangat mempengaruhi perkembangan akhlak Oleh karena itu, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam fikiran, sifat, dan tingkah laku. Contohnya Akhlak orang tua dirumah dapat pula mempengaruhi akhlak anaknya, begitu juga akhlak anak sekolah dapat terbina dan terbentuk menurut pendidikan yang diberikan oleh guru-guru disekolah
8	P	Apa saja faktor-faktor yang mendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di SD Negeri Toso 01 Bandar?
	I	Lingkungan yang kondusif, karena letaknya yang jauh dari jalan



	raya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tenang, lingkungan disini juga sangat mendukung karena letaknya yang jauh dari perkotaan, disamping itu masyarakat yang agamis ini cukup terbukti dengan banyak berdirinya tempat-tempat ibadah seperti mushola, masjid, TPQ, Madrasah Diniyah
--	---



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0478/2012

Pekalongan, 1 Mei 2012

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Miftahul Huda, M.Ag.
2. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SLAMET KHOLIDIN  
NIM : 232107299  
Semester : X

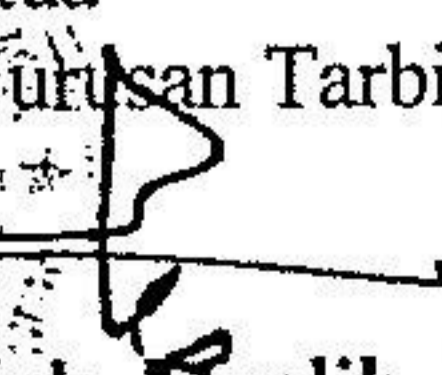
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NEGERI TOSO 01 BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsas No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /0478/ 2012

Pekalongan, 1 Mei 2012

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SDN Toso 01 Bandar

di -

**BATANG**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SLAMET KHOLIDIN

NIM : 232107299

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NEGERI TOSO 01 BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

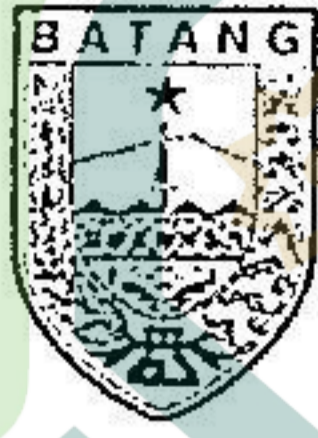
Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT DISDIKPORA KECAMATAN BANDAR  
**SD NEGERI TOSO 01**

Alamat : Jalan Raya Toso Kec. Bandar Kab. Batang. Kode Pos : 51254

SURAT KETERANGAN

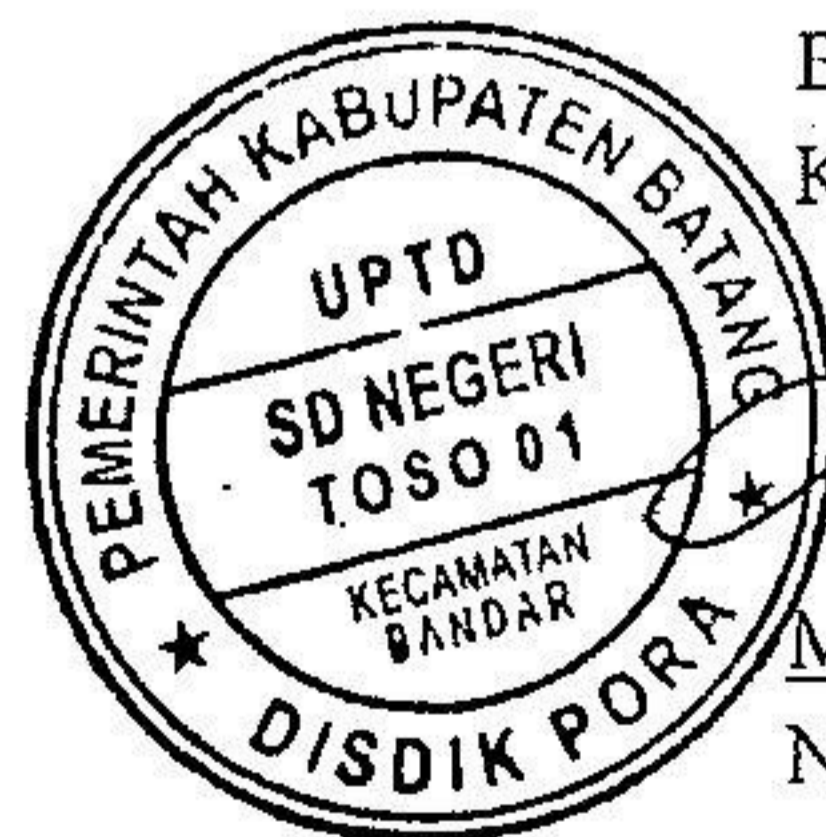
Nomor : *423/206* / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Toso 01 Bandar Kab. Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SLAMET KHOLIDIN  
Nim : 232107299  
Semester : X  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Yang bersangkutan adalah maha siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Pekalongan telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri Toso 01 Bandar Kabupaten Batang dengan judul “ **PERAN KETELADANAN GURU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NEGERI TOSO 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**” sejak tanggal 29 Desember – 2 April 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bandar, 30 Mei 2012  
Kabupaten Batang

*Mulyono*  
MULYONO, S.Pd  
NIP. 19700214 199903 1006

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Slamet Kholidin  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/ Tgl Lahir : Batang, 13 Juli 1985  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Margoyoso Rt. 02/Rw. III No. 15 Ds. Toso Kec.  
Bandar Kab. Batang 51254

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Trisno  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Nur Khasanah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dk. Margoyoso Rt. 02/Rw. III No. 15 Ds. Toso Kec.  
Bandar Kab. Batang 51254

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- Lulus SD Negeri Toso 01 Tahun 1999
  - Lulus SMP Negeri 2 Bandar Tahun 2002
  - Lulus MA Darussalam Subah Tahun 2005
  - Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2007
- Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar, April 2012

Penulis,



**SLAMET KHOLIDIN**

NIM : 232 107 299